

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT
(IbM)**



**IbM Pengembangan Desain dan Peningkatan Kapasitas Produksi
pada Kerajinan Limbah Kaca**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Oleh :

**Eko Sri Haryanto, S.Sn, M.Sn, NIDN. 0025077006
Agung Purnama, S.Sn, M.Sn, NIDN. 0029087006**

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM Pengembangan Desain dan Peningkatan Kapasitas
Produksi pada Kerajinan Limbah Kaca

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : EKO SRI HARYANTO S.Sn, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
NIDN : 0025077006
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Desain Interior
Nomor HP : 087836166911
Alamat surel (e-mail) : e_sriharyanto@yahoo.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : AGUNG PURNOMO S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0029087006
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Institusi Mitra (jika ada) : Purwanto
Nama Institusi Mitra : Bangsri, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 46.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 46.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FSRD ISI Surakarta



(Ranang A. Sugihartono, S.Pd, M.Sn)
NIP/NIK 197111102003121001

Surakarta, 28 - 10 - 2015
Ketua,

(EKO SRI HARYANTO S.Sn, M.Sn.)
NIP/NIK 197007252008121001

Menyetujui,
Ketua LPPMPP



(Dr. RM Pramutomo, M.Hum)
NIP/NIK 196810121995021001

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia banyak menghadapi kendala dalam mengembangkan usahanya. Beberapa kendala yang sering terjadi dilapangan adalah rendahnya sumber daya manusia, kemampuan produksi dan rendahnya kualitas desain. Program kegiatan 'IbM Pengembangan Desain dan Peningkatan Kapasitas Produksi pada Kerajinan Limbah Kaca' bertujuan meningkatkan penghasilan dari mitra usaha kecil berbasis limbah kaca.

Berdasarkan observasi awal dipilih dua UMKM yang mempunyai keterkaitan dalam bahan baku produksi, yakni Fajar Glass dan Candi Art. Fajar Glas merupakan UMKM penghasil lampu hias dari bahan limbah kaca, sementara Candi Art merupakan UMKM penghasil souvenir berbahan limbah kaca.

Program kegiatan 'IbM Pengembangan Desain Produk dan Peningkatan Produksi pada Produk Kerajinan Limbah Kaca' dilaksanakan dalam bentuk ; pelatihan desain, introduksi teknologi tepat guna (alat bantu produksi mesin pont dan finishing), serta pembinaan pasca program berlangsung.

Setelah penyelenggaraan program kegiatan ini diharapkan kedua UMKM berbahan baku limbah kaca tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi serta menambah nilai jual produk dari desain-desain yang lebih baik sesuai dengan tren pasar yang ada sehingga mampu meningkatkan taraf hidup pengrajin dan keluarganya.

Kata kunci : UMKM, limbah kaca, pengembangan, desain

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia faces many obstacles in developing their business. Some of the obstacles that often occur in the field is the lack of human resources, production capabilities and the low quality of design. Program activities 'IbM Design Development and Production Capacity in Craft Waste Glass' aims to improve the income of small business partners based glass waste.

Based on preliminary observations have been two UMKM that have relevance in the production of raw materials, namely Dawn Glass and Temple Art. Dawn Glas is UMKM producing decorative lights of glass waste materials, while the Temple of Art are UMKM producing souvenirs made from glass waste.

Program activities 'IbM Product Design Development and Increased Production in Waste Glass Craft Products' carried out in the form; training design, the introduction of appropriate technology (production of machine tools and finishing pont), as well as the development of post-program.

After the implementation of the program of activities is expected both SMEs made from glass waste can increase the amount of production and add value to the product from designs that better fits with the existing market trends so as to improve the lives of artisans and their families.

Keywords: UMKM, glass waste, development, design

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan-Nya sehingga Program Pengabdian Masyarakat (PPM) IbM dapat terlaksana dengan baik. Lancarnya kegiatan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Berbagai bentuk dukungan telah menumbuhkan semangat dan keyakinan pelaksana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Berkaitan dengan itu penulis ucapkan penghargaan dengan tulus kepada Dr. Rm. Pramutomo, M.Hum selaku ketua LPPMPP ISI Surakarta, Bapak Ranang A Sugihartono, S.Pd, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, serta para staf LPPMPP dan staf Fakultas Seni Rupa dan Desain yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan dorongan bagi terselesaikannya kegiatan ini. Ucapan terimakasih tidak lupa juga kami haturkan kepada Bapak Agung Purnomo, S.Sn, M.Sn selaku Ketua Jurusan Desain FSRD ISI Surakarta.

Ucapan terimakasih pelaksana sampaikan pula kepada mitra kami, Bapak Purwanto dari Fajar Glass dan Bapak Wahyudi dari Candi Art yang telah memberikan kesempatan untuk bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada mentor, panitia pelaksana, staf pembantu dan laboran atas segala partisipasi dan dukungannya, Semoga amal baik semua pihak tersebut dapat imbalan yang lebih dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pelaksana menyadari bahwa kegiatan ini masih belum sempurna, meskipun demikian pelaksana berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mitra, ISI Surakarta, dan masyarakat luas pada umumnya.

Surakarta, 28 Oktober 2015

Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	01
HALAMAN PENGESAHAN	02
RINGKASAN	03
PRAKATA	04
DAFTAR ISI	05
DAFTAR GAMBAR	06
DAFTAR LAMPIRAN	07
BAB 1. PENDAHULUAN	08
1.1. Analisa Situasi	08
1.2. Permasalahan Mitra	13
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	15
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	15
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	17
4.1. Kinerja Lembaga	17
4.2. Jenis Kepakaran	17
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Koordinasi dengan pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass" dan pengrajin pengrajin souvenir kaca "Candi Art"	18
5.2 Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan desain pada pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass" dan "Candi Art"	19
5.3 Pembuatan media promosi pada pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass"	19
5.4 Introduksi rancang bangun alat bantu produksi serta pelaksanaan pelatihan teknik penggunaan alat bantu produksi untuk meningkatkan produksi pada pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass" dan "Candi Art"	22
5.5 Pembinaan pasca program	22
5.6 Evaluasi dan diskusi	22
5.7 Penyusunan laporan	22
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01.	Limbah kaca dari toko bahan bangunan yang dimanfaatkan oleh pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” (dok. penulis)	10
Gambar 02.	Lampu hias kaca produksi pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” yang dihasilkan dari bahan limbah kaca (dok. penulis) ...	11
Gambar 03.	Limbah kaca dari pengrajin lampu hias kaca yang dimanfaatkan oleh pengrajin souvenir “Candi Art” (dok. penulis)	12
Gambar 04.	Bentuk souvenir kaca yang bisa dikembangkan oleh dari “Candi Art” dari bahan limbah kaca lampu hias dan toko bangunan (dok. penulis) ..	13
Gambar 05.	Alat bantu produksi yang masih sederhana, berupa tang penjepit dan mal dari rangka besi yang dibuat sendiri untuk membuat rangka lurus kuning (dok. penulis)	14
Gambar 06.	Alat bantu produksi yang masih sederhana, berupa betel pemotong dan betel pembuat knop yang dibuat sendiri dari bahan yang sederhana	14
Gambar 07.	Contoh desain table lamp minimalis, warna oranye, motif kawung batik tradisional (dok. Penulis)	18
Gambar 08.	Contoh desain table lamp minimalis, warna hijau, motif taruntum batik tradisional (dok. Penulis)	18
Gambar 09.	Desain media promosi produk Fajar Glass berupa Brosur ukuran A4 lipat (dok. Penulis)	19
Gambar 10.	Introduksi mesin teknologi tepat guna meningkatkan produktifitas	20
Gambar 11.	Introduksi mesin teknologi tepat guna meningkatkan produktifitas	20
Gambar 12.	Diskusi pengembangan desain (dok. Penulis)	20
Gambar 13.	Diskusi pengembangan desain (dok. Penulis)	20
Gambar 14.	Sebagian hasil produksi kerajinan kaca (dok. Penulis)	20
Gambar 15.	Sebagian hasil produksi kerajinan kaca (dok. Penulis)	20
Gambar 16.	Desain table lamp bentuk piramida berbahan kaca tumpuk	21
Gambar 17.	Desain table lamp bentuk piramida berbahan kaca patri warna bening ..	21
Gambar 18.	Hasil pengembangan desain dengan motif batik tradisional kawung dan taruntum (dok. Penulis)	21

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Tenaga Peneliti Beserta Kualifikasinya	24
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Dana Penelitian	30
Bukti Fisik Laporan Keuangan	32



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Karanganyar merupakan bentuk nyata dari implementasi program ekonomi kerakyatan yang mendapat perhatian penuh dari Pemkab Karanganyar. Prinsip ekonomi kerakyatan tersebut sangat sinkron dengan visi dan misi Kabupaten Karanganyar. Visi pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar seperti yang termuat dalam RPJMD tahun 2009-2013, yaitu “Terwujudnya Karanganyar yang Tentram, Demokratis dan Sejahtera . Sedangkan salah satu Misi Kabupaten Karanganyar adalah mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan yang bertumpu pada kemandirian, peningkatan kualitas SDM dan penyetaraan gender. Penggambaran kondisi ekonomi Kabupaten Karanganyar selama 4 (empat) tahun dari tahun 2005-2009 menghasilkan dua hal yang menggembarakan. *Pertama*, perkembangan sektor riil yang mulai bergerak maju, dengan ditandai laju pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat walaupun bersifat fluktuatif. *Kedua* laju inflasi atau perkembangan harga selama tahun 2005-2009 dapat terkendali walaupun juga bersifat fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi diwarnai juga dengan perkembangan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang fluktuatif seiring dengan adanya proses pemulihan ekonomi sebagai akibat terjadinya krisis ekonomi nasional yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997. Pertumbuhan yang fluktuatif terjadi pada sektor pertanian, industri, listrik, gas dan air, bangunan dan perdagangan, hotel dan restoran. Sedangkan sektor jasa cenderung tumbuh dengan angka terus menerus meningkat. Secara garis besar dapat disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar tahun 2009 sebesar 4,56 %, tingkat inflasi tahun 2009 sebesar 5,30 %.

Melalui sektor industri, potensi perkembangan UMKM dirasa cukup tinggi, tercatat sejumlah kurang lebih 20.000 industri kecil dan mikro yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha berada di Kabupaten Karanganyar. Walaupun sektor perdagangan menduduki posisi ke tiga penyumbang PDRB, akan tetapi proyeksi pembangunan ke depan tetap berbasiskan pada pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat. Pemberian bantuan modal UMKM dan pengalokasian dana untuk pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu bukti komitmen Kabupaten Karanganyar yang proekonomi kerakyatan.¹

Salah satu program kebijakan pembangunan Karanganyar adalah mengembangkan kapasitas masyarakat melalui bantuan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan, penyediaan

¹ <http://kominfokra.blogspot.com/2011/05/pengembangan-dan-penguatan-umkm>

prasarana dan sarana seperti Modal, Informasi pasar, dan teknologi yang bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja dan memberikan pendapatan yang layak khususnya keluarga miskin. Arah kebijakan difokuskan dengan prioritas : Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran; Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat; Peningkatan pemerataan, kualitas dan relevansi pendidikan; Revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan; Peningkatan daya saing IKM dan UKM; serta Pengembangan pariwisata berbasis kawasan dan masyarakat.

Seiring berkembangnya dunia property, memberikan pula kesempatan pada elemen property tersebut untuk ikut berkembang pula, baik berupa meubel, elemen dekoratif, maupun penciptaan suasana ruang (pancahayaan, penghawaan, tata suara). Peluang tersebut sekiranya bisa dimanfaatkan oleh para pengrajin lokal, dalam hal ini adalah industry kecil lampu hias. Lampu merupakan salah satu elemen penting dari interior disamping elemen-elemen lainnya. Lampu selain berfungsi sebagai penerangan/sumber cahaya, juga berfungsi sebagai elemen hias dalam menciptakan suasana dari sebuah atmosfir ruang. Desain lampu yang baik seyogyanya disesuaikan dengan tema/suasana ruang yang diinginkan. Menurut Indra Zaka Permana dalam bulletin on line IDEA, pada triwulan pertama tahun 2011, pertumbuhan properti tetap tinggi perekonomian di tahun 2010 tercatat tumbuh 6,0% dengan kontribusi dari sektor investasi yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kinerja sektor properti pun tumbuh dengan pasar yang reaktif. Aktivitas di sektor konstruksi menjadi indikator pertumbuhan properti selama 2010. Selain itu, jumlah proyek baru, jumlah transaksi penyewaan, rata-rata kenaikan tingkat hunian, dan harga jual mendukung tren peningkatan pembangunan di sektor property.²

Limbah kaca dari bahan bangunan selama ini cenderung hanya dibuang begitu saja, sehingga sering menimbulkan pencemaran lingkungan, karena kaca merupakan material yang sulit untuk mengalami pembusukan, solusi paling umum adalah seperti didaur ulang /dilebur kembali. Nilai nominal dari limbah itu sendiri tidak lebih dari Rp. 50.000,- setiap satu bak mobil pick up, padahal nilai awal dari bahan kaca sendiri berkisar Rp. 50.000,- s/d Rp. 100.000,- setiap meter persegi tergantung dari jenis dan ketebalan kaca. Industri kecil lampu hias kaca “Fajar Glass” menggunakan sebagian besar bahan utama produksinya dari limbah kaca bahan bangunan, tentu saja setelah melakukan sortiran dari limbah yang ada, untuk hal tersebut “Fajar Glass” membayar rata-rata Rp. 10.000,- setiap karung atau Rp. 20.000,- setiap dua bronjong sepeda motor (harga lebih tinggi dari daur

² <http://www.ideaonline.co.id/iDEA/Berita/Properti/Triwulan-Pertama-Tahun-2011>

ulang rosok kaca, tapi jauh lebih rendah dari harga bahan kaca secara utuh). Hal tersebut tentu saja dapat menekan biaya bahan baku produksi dari lampu hias kaca tersebut. Bahan baku tersebut relative masih sangat banyak, khususnya yang dari bahan limbah kaca bahan bangunan dari toko bahan bangunan.

Peluang pasar untuk produk lampu hias kaca ini masih sangat terbuka, baik untuk pasar lokal maupun pasar ekspor. Dalam beberapa kali kesempatan mengikuti ieven pameran yang difasilitasi oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar, yakni PRPP Jateng (Pekan Raya Promosi Pembangunan Jawa Tengah) di Semarang 2010 dan Inacraf 2011 di JHCC Jakarta, terbukti sebagian besar produk laris terjual di pasar, akan tetapi pengrajin belum berani melakukan kontrak dagang, dikarenakan salah satunya adalah kapasitas produksi yang belum memadai serta desain yang masih konvensional. Proses produksi yang dilakukan oleh pengrajin ini adalah karena masih dikerjakan secara manual, tidak adanya alat bantu produksi yang memadai untuk mempercepat proses produksi sehingga jumlah lampu yang dihasilkan masih relative terbatas. Pembuatan knop sambungan penutup kaca patri berupa pembuatan cekungan kuningan masih menggunakan teknik manual (menggunakan palu dan betel) padahal knop tersebut dibuat dalam jumlah yang cukup banyak dalam setiap lampu, bisa puluhan bahkan ratusan, tergantung dari besar-kecil serta banyak-sedikit sudut yang ada pada lampu tersebut. Pada beberapa jenis pekerjaan tertentu masih dipekerjakan kepada bengkel lain (*punch* bentuk lingkaran cekung dari rangka lampu hias kaca dari bahan kuningan) sehingga menambah biaya produksi.



Gambar 01. Limbah kaca dari toko bahan bangunan yang dimanfaatkan oleh pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” (dok. penulis)



Gambar 02. Lampu hias kaca produksi pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” yang dihasilkan dari bahan limbah kaca (dok. penulis)

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan disamping industri dan pertanian yang diusung oleh Pemkab Karanganyar. Berkah dari keindahan alam merupakan potensi besar untuk dikembangkan baik obyek wisata secara fisik maupun sarana prasarana pendukungnya. Pengembangan UMKM di sektor ini diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam memajukan kepariwisataan di Kab Karanganyar, hingga pada akhirnya nanti dapat berperan dalam ikut mengangkat kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku usaha di sektor penunjang pariwisata tersebut.

Hampir setiap tahunnya jumlah wisman yang datang ke Karanganyar mencapai 12.000 orang. Jumlah wisatawan domestik/lokal sendiri berlipat puluhan kali dari jumlah tersebut. Penempatan sektor usaha penunjang pariwisata seperti kerajinan, cendera mata, makanan khas, dan produk unggulan sangat dibutuhkan untuk mengakomodasi aspirasi para pelaku usaha (UMKM) di bidang pariwisata. Rencana program Kabupaten Karanganyar depan semua yang bernuansa khas Karanganyar, seperti makanan khas Karanganyar, souvenir/cinderamata khas Kabupaten Karanganyar, serta produk-produk unggulan Bumi Intanpari akan dipusatkan di Outlet Cinderamata, menempati bangunan Terminal Agropolitan Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar.³ Bisnis souvenir merupakan bisnis yang cukup berprospek, karena menurut riset pengeluaran keuangan seorang wisatawan biasanya lebih besar untuk souvenir daripada untuk menikmati obyek wisatanya sendiri. Besarnya pengeluaran untuk souvenir menempati peringkat ketiga dari delapan kebutuhan pendukung

³ ‘Sambung Rasa’ Jogja TV, Rabu(4 /5/2011) nara sumber Bupati Karanganyar Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum

pariwisata, yakni : akomodasi, makanan minuman, souvenir, hiburan, perjalanan wisata, penerbangan domestik, transportasi dan lain-lain.⁴

Kerajinan souvenir “Candi Art” selama ini memanfaatkan sisa-sisa limbah yang kaca yang lebih kecil, baik limbah kaca dari para pengrajin lampu hias kaca maupun langsung dari limbah toko bahan bangunan. Penjualan pada awalnya sebatas dilingkungan daerah wisata, beberapa kesempatan produknya sempat ‘dititipkan’ pada pameran kerajinan tingkat provinsi maupun nasional, ternyata respon masyarakat cukup baik. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam memenuhi pesanan dikarenakan tidak memiliki alat bantu produksi yang memadai, khususnya alat semprot cat agar warna lebih bervariasi, selama ini masih menggunakan cat semprot langsung dari kaleng/ *aerosol spray paint*, sehingga biayanya masih relative tinggi (setiap kaleng cat semprot Rp. 17.000,-/ 300 cc). Desain yang ada juga perlu dikembangkan, selain sebagai souvenir kenang-kenangan wisata berupa bentuk-bentuk bangunan candi, bisa juga dikembangkan sebagai souvenir yang mempunyai nilai fungsi lebih, yakni sebagai elemen hias pendukung interior berupa *stand candle*/ tempat lilin, *ashtray*/ asbak, *plant box*/ kotak pot tanaman hias dan lain sebagainya.



Gambar 03. Limbah kaca dari pengrajin lampu hias kaca yang dimanfaatkan oleh pengrajin souvenir “Candi Art” (dok. penulis)

⁴ Daliman, Humaniora, Vol.XII, No.2/ 2000, H.171



Gambar 04. Bentuk souvenir kaca yang bisa dikembangkan oleh dari “Candi Art” dari bahan limbah kaca lampu hias dan toko bangunan (dok. penulis)

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi pada oleh Industri kecil berbahan dasar kaca tersebut adalah :

- a. Proses produksi lampu hias kaca ”Fajar Glass” masih menggunakan alat manual sehingga hanya mempunyai kapasitas rata-rata 78 buah lampu setiap bulan. Dengan kondisi tersebut dalam proses produksi masih dirasa masih belum efisien, padahal peluang dan permintaan pasar yang ada masih dalam jumlah yang sangat banyak.
- b. Desain lampu hias yang dibuat selama ini masih sangat konvensional atau hanya mengerjakan desain berdasarkan pesanan konsumen. Belum ada inovasi dengan desain-desain terbaru (produk dengan desain yang lebih eksklusif untuk segmen yang lebih luas dan bervariasi). Serta belum adanya catalog produk yang memadai untuk menampilkan koleksi desain dari ”Fajar Glass” sendiri.
- c. Desain souvenir dari “Candi Art” yang dibuat selama ini juga relative masih mengacu dari bentuk-bentuk bangunan umum, belum ada inovasi desain terbaru dari bentuk-bentuk elemen estetis candi sebagai ciri khas wisata daerah karanganyar.
- d. Alat pewarna masih menggunakan produk *aerosol spray paint* yang harganya relative mahal serta cepat habis, sehingga biaya produksi masih relative tinggi.

Berdasarkan observasi awal dari data-data yang ada dilapangan oleh tim pengusul dari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta untuk menggali segala potensi dan permasalahan dari para pengrajin berbasis bahan limbah kaca dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 05. Alat bantu produksi yang masih sederhana, berupa tang penjepit dan mal dari rangka besi yang dibuat sendiri untuk membuat rangka lurus kuningan (dok. penulis)



Gambar 06. Alat bantu produksi yang masih sederhana, berupa betel pemotong dan betel pembuat knop yang dibuat sendiri dari bahan yang sederhana (dok. penulis)

Hasil identifikasi di lapangan menunjukkan bahwa kebutuhan pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” adalah di bidang desain, teknologi produksi yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensinya dari rata-rata hasil produksi 78 pcs perbulan menjadi rata-rata hasil produksi 120 pcs (peningkatan sekitar 30 %) serta media promosi berupa pengadaan catalog produk/ brosur yang menarik dan memudahkan calon konsumen untuk melihat produk desain lampu hias kaca keluaran “Fajar Glass”. Sedangkan kebutuhan pengrajin

souvenir kaca “Candi Art” adalah di bidang desain souvenir dan serta efisiensi biaya produksi, khususnya dalam proses pewarnaan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan produksi pengrajin lampu hias dalam meningkatkan jumlah produksi dari 78 pcs menjadi 120 pcs dengan menggunakan alat bantu produksi.
- b. Kemampuan pengrajin lampu hias dalam melakukan inovasi desain, dari desain konvensional menjadi khusus yang mengikuti perkembangan pasar, khususnya tren desain interior dan arsitektur.
- c. Media komunikasi produk dan promosi yang menarik untuk produk pengrajin lampu hias kaca
- d. Kemampuan pengrajin souvenir dalam melakukan inovasi desain, dari desain konvensional menjadi khusus yang disesuaikan lokasi pemasaran dan segmen pasar

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan bentuk kebutuhan yang berhasil diidentifikasi selanjutnya dicoba diterapkan beberapa program, antara lain adalah pelatihan pengembangan/inovasi desain lampu hias dan souvenir, pelatihan teknik produksi dan teknik finishing cat yang efisien untuk meningkatkan produksi sampai dengan 30 % pada hasil produksi pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” dan pengrajin souvenir kaca “Candi Art”.

Sedangkan metode yang diterapkan untuk pemecahan permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya pengembangan/inovasi desain lampu hias untuk meningkatkan kualitas nilai jual suatu produk, selanjutnya diberikan pelatihan untuk membuat desain lampu hias kaca yang diminati pasar sesuai dengan trend yang berkembang di lapangan.
- b. Dilakukan introduksi teknologi pembuatan rangka lampu hias dengan memanfaatkan penggunaan alat bantu mesin yang mampu meningkatkan jumlah produksi lampu hias dari rata-rata hasil produksi 78 pcs perbulan menjadi rata-rata hasil produksi 120 pcs. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan pelatihan proses penggunaan alat tersebut oleh Tim IbM dengan peserta dari karyawan ”Fajar Glass”. Untuk kebutuhan *punch*, maka alat tersebut diuji coba untuk mencetak knop dan rangka cekung dari lampu

hias. Ternyata dapat memberikan hasil yang optimal, dengan mempercepat waktu produksi sekitar 30 %.

- c. Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya katalog desain dan media promosi berupa brosur lampu hias untuk mempromosikan produk serta mempermudah komunikasi dalam pemesanan produk, selanjutnya dibuat katalog dan brosur yang dapat menarik minat konsumen.
- d. Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya pengembangan/inovasi desain souvenir untuk meningkatkan kuantitas/ jumlah dan kualitas/nilai jual suatu produk, selanjutnya diberikan pelatihan untuk membuat desain souvenir yang diminati pasar sesuai dengan segmentasi pasar yang ada.
- e. Dilaksanakan introduksi teknis penggunaan mesin finishing warna dengan alat bantu kompresor dan spray gun, sehingga proses pewarnaan menjadi lebih hemat dan cepat. Kegiatan ini disampaikan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan oleh Tim kami dengan peserta adalah karyawan dari pengrajin souvenir “Candi Art”.

Dalam tahap-tahap kegiatan tersebut, pengrajin lampu hias serta pengrajin souvenir berpartisipasi aktif dalam riset dan pengembangan desain. Pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” disamping memanfaatkan limbah kaca (I) dari limbah bahan kaca bangunan juga berperan dalam menyediakan limbah kaca berupa potongan kaca yang lebih kecil (II) sebagai bahan baku utama untuk pengrajin souvenir “Candi Art”. Selanjutnya dengan pembinaan Tim, pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” diharapkan mampu melaksanakan kegiatan produksi yang lebih efisien. Pengrajin souvenir “Candi Art” juga diharapkan mampu menciptakan desain yang lebih baik dan biaya produksi yang lebih hemat pada produk souvenirnya. Untuk selanjutnya setelah 1 (satu) tahun pembinaan dan pendampingan diharapkan Pengrajin lampu hias kaca “Fajar Glass” dapat menghasilkan lampu hias kaca dengan jumlah yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Pengrajin souvenir “Candi Art” dapat menjadi produsen souvenir dari bahan limbah kaca dengan desain yang menarik dan mampu eksis pada setiap lokasi wisata di wilayah Karanganyar pada khususnya dan iven pameran yang lebih besar pada umumnya.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Institusi dari tim pengusul kegiatan ini adalah Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, jurusan ini berusaha memberikan kontribusinya dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan bidang seni dan desain. Tim terdiri dari dua orang dosen dibantu oleh satu teknisi serta dua orang mahasiswa. Satu dosen sebagai perancang dan pemateri workshop, satu orang dosen sebagai humas dan operasional kegiatan.

a. Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim dan Pengalaman Tim

1). Eko Sri Haryanto, S.Sn, M.Sn

Bidang ilmu adalah desainer interior dengan berbasis dari dunia kerja praktisi lapangan dibidang desain interior , furniture dan kerajinan, serta kegiatan pengabdian yang relevan adalah sebagai berikut :

TAHUN	PENGALAMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN	TUGAS YANG RELEVAN
2007	- Pelatihan Pemanfaatan Limbah Industri Garmen sebagai Bahan Kerajinan Pachtwork untuk Elemen Penunjang Interior di Kelurahan Sondakan, Kec. Laweyan, Surakarta	1. Mengkoordinasi kegiatan 2. Pelaksanaan pelatihan penggunaan alat bantu produksi untuk meningkatkan efisiensi produksi 30% pada pengrajin lampu hias "Fajar Glass". (Dibantu dari Bengkel Yusuf dalam pelatihan penggunaan mesin punhc)
2008	- Workshop Desain Ruang Display pada Showroom UMKM Batik dan Kerajinan di Kampung Batik Kauman, Kec. Pasar Kliwon, Kodya Surakarta.	3. Pelaksanaan pelatihan pengembangan desain lampu pada pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass". 4. Pembuatan desain media promosi (desain katalog dan brosur) untuk pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass".

2). Agung Purnama, S.Sn, M.Sn

Bidang Ilmu adalah Desain Interior serta Asesories Interior. Dengan pengalaman pengabdian yang relevan serta tugas yang sesuai dengan relevansi dan pengalaman kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

TAHUN	PENGALAMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN	TUGAS YANG RELEVAN
2002	- Penerapan Konsep Desain Untuk Produk Kriya Pada Industri Mebel Di Surakarta	1. Pelaksanaan pelatihan pengembangan desain souvenir untuk diversifikasi desain pada pengrajin souvenir kaca "Candi Art". 2. Pelaksanaan pelatihan penggunaan mesin finishing pada pengrajin souvenir kaca "Candi Art".
2004	- Konservasi Bangunan Kuno Dan Bersejarah Di Wilayah Surakarta Ditinjau Dari Aspek Ruang Dalam (Interior)	
2007	- Disain Interior Karaton Kasunanan Surakarta Pasca Kebakaran Tahun 1985 (Studi Kasus Interior Sasana Handrawina)	
2008	- Kaca dan Ornementasinya Sebagai Elemen Interior Pada Bangunan Umum Di Surakarta	

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Koordinasi dengan pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass" dan pengrajin pengrajin souvenir kaca "Candi Art"

Koordinasi dilakukan dengan pengrajin terkait dengan implementasi program kegiatan pengabdian masyarakat. Pemilihan waktu agak terjadi kesulitan karena kesibukan mitra kegiatan. Setelah dilakukan beberapa kali komunikasi maka dapat dilaksanakan kegiatan pada bulan Juni.



Gambar 07. Contoh desain table lamp minimalis, warna oranye, motif kawung batik tradisional (dok. Penulis)



Gambar 08. Contoh desain table lamp minimalis, warna hijau, motif taruntum batik tradisional (dok. Penulis)

5.2. Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan desain pada pengrajin kaca "Fajar Glass" dan "Candi Art"

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan desain pada pengrajin kaca, dari kegiatan tersebut dihasilkan beberapa hasil desain baru yang sesuai dengan tren permintaan pasar property. Rumah-rumah maupun public space modern cenderung bergaya minimalis, terkait dengan keterbatasan lahan kota dan perumahan. Model kaca patri yang diproduksi pengrajin pada umumnya masih bergaya klasik.

5.3. Pembuatan media promosi pada pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass"

Pelatihan dan pembuatan materi publikasi dan promosi dilakukan agar produk dari mitra binaan dapat terserap oleh pasar, media yang digunakan berupa media offline dan online. Pada kegiatan pelatihan media promosi ini ini dihasilkan desain dan cetakan brosur/leaflet dari produk kerajinan Fajar Glass.



Gambar 09. Desain media promosi produk Fajar Glass berupa Brosur ukuran A4 lipat (dok. Penulis)



Gambar 10. Introduksi mesin teknologi tepat guna meningkatkan produktifitas (dok. Penulis)



Gambar 11. Introduksi mesin teknologi tepat guna meningkatkan produktifitas (dok. Penulis)



Gambar 12. Diskusi pengembangan desain (dok. Penulis)



Gambar 13. Diskusi pengembangan desain (dok. Penulis)



Gambar 14. Sebagian hasil produksi kerajinan kaca (dok. Penulis)



Gambar 15. Sebagian hasil produksi kerajinan kaca (dok. Penulis)



Gambar 16. Desain table lamp bentuk piramida
berbahan kaca tumpuk



Gambar 17. Desain table lamp bentuk piramida
berbahan kaca patri warna bening



Gambar 18. Hasil pengembangan desain dengan motif batik tradisional kawung dan taruntum
(dok. Penulis)

5.4. Introduksi rancang bangun alat bantu produksi serta pelaksanaan pelatihan teknik penggunaan alat bantu produksi untuk meningkatkan produksi pada pengrajin lampu hias kaca "Fajar Glass" dan "Candi Art"

Penggunaan alat bantu produksi teknologi tepat guna di implementasikan pada proses produk agar produktifitas meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Pelatihan penggunaan juga dilakukan agar sumber daya yang ada mampu menggunakan alat bantu dengan baik dan benar.

5.5. Pembinaan pasca program

Program bimbingan terhadap mitra dilakukan setelah pelatihan. Hal tersebut guna memantau sejauh mana program hasil dari kegiatan tersebut dapat lihat. Umpan balik juga diharapkan masukan dari mitra dan konsumen dilapangan, untuk mendapatkan masukan untuk perbaikan program kegiatan yang akan datang.

5.6. Evaluasi dan diskusi

Pelaksanaan Kegiatan IBM ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, beberapa masukan dari lapangan terhadap pelaksana program diantaranya adalah perlunya pembinaan manajemen keuangan sehingga dapat dikelola dengan baik antara kas produksi dengan kebutuhan rumah tangga. Selanjutnya memperluas jaringan pemasaran dalam bentuk pameran, baik didalam maupun di luar negeri.

5.7. Penyusunan laporan

Laporan kegiatan disusun pada bulan Oktober 2015, setelah kegiatan selesai dalam bentuk softcopy maupun hardcopy . Hasil luaran kegiatan dalam bentuk jurnal ilmiah juga dilaksanakan pada Jurnal Acintya LPPMPP ISI Surakarta yang akan terbit pada Tahun 2016.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Krisis ekonomi yang berkepanjangan sempat membuat industri kerajinan kaca mengalami penurunan drastis, sementara pasar eksport mendapatkan saingan yang sangat ketat dari Philipina dan China. Pengrajin harus berusaha mengambil peluang pada pasar domestik yang masih terbuka luas. Bangkitnya sektor properti memberikan peluang bagi UMKM untuk masuk didalamnya. dengan penyesuaian desain, penggunaan TTG pada alat kerja. Selain dari solusi diatas untuk kembali bangkit menghadapi persaingan dibutuhkan dorongan motivasi dari pemangku kepentingan yakni, pemerintah daerah, institusi pendidikan dan stake holder terkait lainnya. Setelah kegiatan ini pengrajin memiliki kemampuan

tambahan membuat desain yang sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman, khususnya perkembangan kebutuhan interior. Pengrajin juga mampu meningkatnya kapasitas produksi dengan pelatihan dan mengimplementasikan Teknologi Tepat Guna (TTG). Pengrajin juga memiliki media promosi yang menarik, sehingga mampu mengembangkan pasar.

Kesempatan mengikuti pameran harus lebih banyak diberikan kepada UMKM. Program Pengabdian masyarakat ini hanya salah satu bagian dalam upaya untuk memberdayakan UMKM. Selanjutnya perlu pendampingan berkala dan pembinaan lebih pada sektor manajemen, SDM dan jejaring pemasaran.

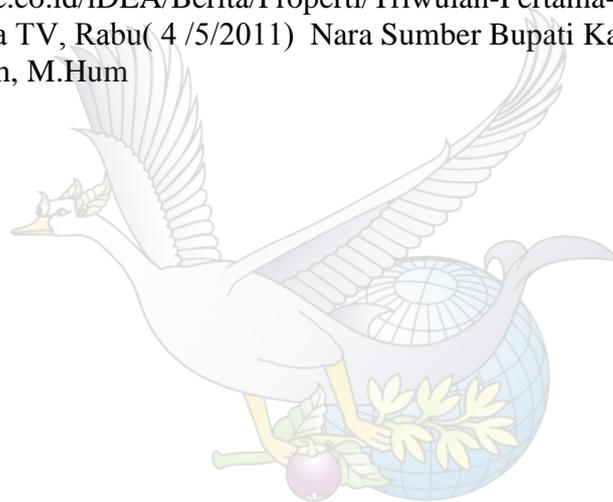
DAFTAR PUSTAKA

Daliman, Humaniora, Vol.XII, No.2/ 2000, H.171

<http://kominfokra.blogspot.com/2011/05/pengembangan-dan-penguatan-umkm>

<http://www.ideaonline.co.id/iDEA/Berita/Properti/Triwulan-Pertama-Tahun-2011>

‘Sambung Rasa’ Jogja TV, Rabu(4 /5/2011) Nara Sumber Bupati Karanganyar Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum



LAMPIRAN

Lampiran 01. Biodata Ketua dan Tim Peneliti

Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Eko Sri Haryanto, S.Sn., M.Sn
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP.	197007252008121001
5.	NIDN	0025077006
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Karanganyar, 25 Juli 1970
7.	Email	e_sriharyanto@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	087836166911
9.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan Jebres Surakarta 57126
10.	Nomor Telepon/Faks	0271-647658 / 0271-646175 / direct@isi-ska.ac.id
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Desain Interior VI 2. Manajemen Desain 3. Tata Laksana Proyek 4. Meubel III 5. Konstruksi 6. Teknik Presentasi 7. Pengetahuan Bahan dan Alat

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNS	ISI Surakarta	-
Bidang Ilmu	Desain Interior	Pengkajian Seni	-
Tahun Masuk-Lulus	1988 / 1996	2006 / 2008	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perencanaan Eksekutif Club di Surakarta	Bentuk, Struktur dan Makna Ragam Hias Hotel Sahid Kusuma	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Soepono Sasongko, M.Sn	Prof. Dr, T Slamet S, S.Kar. , M.S	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Kenyamanan Toilet Umum di Surakarta Ditinjau dari Aspek Desain Interior	DIPA ISI Ska	Rp. 10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Memberi pelayanan kepada masyarakat berupa 'Klinik Desain Interior dalam rangka kegiatan <i>Art On Street</i> ', CFD di Surakarta	ISI Surakarta	Rp 2.000.000,-
2	2011	Melaksanakan pengabdian hasil pendidikan melalui Pameran Seni Rupa dan Desain "Dies Natalis ISI Surakarta ke-44"	ISI Surakarta	
3	2011	Memberi pelayanan kepada masyarakat 'Workshop Aseesories Interior' (sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan KKL di Kab. Klaten)	ISI Surakarta	Rp 9.000.000,-
4	2012	Memberi pelayanan kepada masyarakat (sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan KKN di Kab. Banyumas)	ISI Surakarta	
5	2012	Memberi pelayanan kepada masyarakat 'Workshop Meubel' (sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan KKL di Kab. Karanganyar)	ISI Surakarta	Rp 15.000.000,-
6	2012	Memberi pelayanan kepada masyarakat sebagai Mentor Pelatihan Desain Meubel menggunakan Workshop Sketchup di SMA N I Jumapolo	ISI Surakarta	Rp 15.000.000,-
7	2012	Pelatihan "Desain Accessories, Interior, dengan Spesifikasi Produk Sign System pada UKM Cor Logam Kec. Pedan, Kab. Klaten	ISI Surakarta	Rp. 9.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artkel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Bentuk, Struktur dan Makna Ragam Hias Hotel Sahid Kusuma	Dewa Ruci, Jurnal Program Pasca Sarjana ISI Surakarta	Vol.5/No.3/Juli 2009

F. Publikasi Karya Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Peremuan Ilmiah/Seminar Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor PID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema	Tahun	Tempat penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IBM.

Surakarta, 28 Oktober 2015
Pengusul,

(Eko Sri Haryanto, S.Sn, M.Sn)

NIDN. 0025077006

Anggota

A. Identitas Diri

13.	Nama Lengkap	Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn
14.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
15.	Jabatan Fungsional	Lektor
16.	NIP.	197008291999031001
17.	NIDN	0008297008
18.	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonogiri, 29 Agustus 1970
19.	Email	purnomoa32@yahoo.com
20.	Nomor Telepon/HP	081802561908
21.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan Jebres Surakarta 57126
22.	Nomor Telepon/Faks	0271-647658 / 0271-646175 / direct@isi-ska.ac.id
23.	Lulusan yang telah dihasilkan	
24.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Desain Interior IV 2. Desain interior V 3. Metodologi Penelitian 1 4. HKI & Etika Profesi 5. Teknologi Panggung

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Desain Interior	Kajian Seni	-
Tahun Masuk-Lulus	1991-1997	2005-2007	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perencanaan dan Perancangan Interior Yayasan Musik Indonesia (YMI) di Surakarta.	Desain Interior Karaton Kasunanan Surakarta Pasca Kebakaran Tahun 1985 (Studi Kasus Interior Sasono Haodrowino).	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.Ken Sunarko	Dra.Suastiwi, M.Des	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Kaca dan Ornamentasinya Sebagai Elemen Interior Pada Bangunan Umum Di Surakarta	DIPA ISI Surakarta	10 jt
2.	2010	Kenyamanan Bus Kota Di Surakarta Ditinjau Dari Aspek Desain Interior (Studi Kasus Bus Kota Jalur Kartosuro-Palur)	DIPA ISI Surakarta	10 jt
3	2012	Pengembangan Desain Interior Museum Radyapustaka Berbasis “Ergonomi (Kenyamanan dan Keamanan)” sebagai Pusat Budaya, Informasi dan Tujuan Wisata di Kota Surakarta	Hibah Bersaing Tahun I	40 jt

4	2013	Pengembangan Desain Interior Museum Radyapustaka Berbasis “Ergonomi (Kenyamanan dan Keamanan)” sebagai Pusat Budaya, Informasi dan Tujuan Wisata di Kota Surakarta	Hibah Bersaing Tahun II	48 t
---	------	--	-------------------------	------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Melaksanakan pengabdian hasil pendidikan melalui Pameran Seni Rupa “Dies Natalis ISI Surakarta ke-44”	Institusi ISI Surakarta	
2	2008	Memberi latihan kepada masyarakat (SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 dan SMK Negeri I Sragen)	DIPA ISI Surakarta	10 jt
3	2010	Memberi latihan kepada masyarakat (SMA Negeri 1, SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Wonogiri)	DIPA ISI Surakarta	10 jt
4	2010	Memberi pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk workshop kepada Siswa SMA Negeri 1 Purworejo.	DIPA ISI Surakarta	5 jt
5	2011	Memberi pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pameran dalam rangka HUT Taman Balekambang Surakarta	DIPA ISI Surakarta	5 jt
6	2011	Memberi pelayanan kepada masyarakat (sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan KKN di Kab. Klaten)	DIPA ISI Surakarta	
7	2012	PKM Dosen Desain Interior pada Sentra Industri Logam di Pedan Kab. Klaten	DIPA ISI Surakarta	16 t

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artkel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Ornamen Kaca Pada Interior Bangunan Tradisional di Surakarta	<i>GELAR</i> , jurnal Ilmu dan Seni ISI Surakarta.	Vol. 7 NO.2 Des 2009. ISSN. 1410-9700, halaman 101-115.
2.	Interior Dalem Sasono Mulyo dan Purwodiningratan Surakarta Dikaji Dalam Konteks Konservasi	<i>PENDHAPA</i> , jurnal Desain Interior ISI Surakarta	Vol. 1 NO.01 Oktober 2010. ISSN. 2086-8138, halaman 16-30.
3.	Disain Interior Sasana Handrawina	<i>PENDHAPA</i> , jurnal Desain Interior ISI Surakarta	Vol. 1 NO.02 Desember 2010. ISSN. 2086-8138, halaman 132-140
4	Kenyamanan Bus Kota di Surakarta Ditinjau dari Aspek Desain Interior (Studi Kasus Bus Kota Jalur Kartosuro-Palur)	<i>GELAR</i> , jurnal Ilmu dan Seni ISI Surakarta.	Vol. 8 NO.2 Des 2010. ISSN. 1410-9700, halaman 149-167.
5	Revitalisasi Interior Balai Soedjatmoko Di Surakarta	<i>PENDHAPA</i> , jurnal Desain Interior ISI Surakarta	Vol. 2 NO.11 Mei 2011. ISSN. 2086-8138, halaman 1-11

F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Peremuan Ilmiah/Seminar Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor PID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Reksyasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema	Tahun	Tempat penerapan	Respon Masyarakat

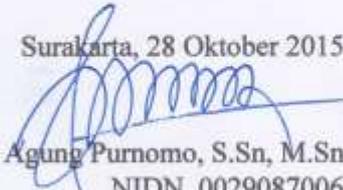
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM.

Surakarta, 28 Oktober 2015


Agung Purnomo, S.Sn, M.Sn
NIDN. 0029087006